

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana literasi digital *skills* Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Manggungjaya. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebagai pisau bedah untuk membedah permasalahan yang sedang terjadi dalam situasi sosial tertentu. Sering juga disebutkan bahwa teori sebagai landasan atau dasar untuk mengkaji suatu fenomena sosial (Suwendra, 2018:140). Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan literasi digital *skills* siswa kelas V SD Negeri 4 Manggungjaya. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini guna mendapatkan informasi dan jawaban tentang bagaimana literasi digital *skills* siswa kelas V. Sedangkan menurut Moleong (2009) yakni penelitian kualitatif didefinisikan sebagai pemahaman holistik tentang perilaku, persepsi, motivasi, perilaku dan fenomena lain yang dialami oleh subjek penelitian dengan meng gambarkannya dalam bentuk verbal dan dalam konteks alam tertentu.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoretis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni. (Mukhtar, 2013:29).

Jenis penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yaitu penelitian tipe ini sangat baik dipergunakan untuk melacak suatu peristiwa atau hubungan antar pribadi, menggambarkan sebuah budaya yang sudah jarang menjadi topik penelitian, dan

menemukan fenomena kunci seperti kemajuan karir, prestasi dan berbagai realitas yang muncul dalam masyarakat.

Karena peneliti bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai bagaimana Literasi Digital *Skills* Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Manggungjaya, yang berkaitan dengan kejadian yang sedang berlangsung dan terkait dengan situasi terkini yang terjadi pada Siswa kelas V SDN 4 Manggungjaya. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena dengan metode ini peneliti dapat mendeskripsikan bagaimana Literasi Digital *Skills* Siswa SDN 4 Manggungjaya.

### **3.3 Tempat Penelitian, dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Manggungjaya, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan yaitu Mei sampai Juli 2022.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan atau membaginya kedalam beberapa langkah yang terencana untuk menyelesaikan permasalahan. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan yaitu:

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti menyampaikan beberapa instrumen yang akan digunakan untuk keperluan dilapangan, instrumen tersebut mengenai komponen digital *skills* berupa lembar pedoman wawancara, dan mempersiapkan surat izin penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan penggalian informasi data secara mendalam dari pihak terkait. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disetujui

oleh dosen pembimbing, observasi dan juga melalui dokumentasi. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka akan dilaksanakan analisis data.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir adalah pelaporan data yang diperoleh di lapangan. Hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang disampaikan.

## 3.5 Partisipan

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini berjumlah lima orang siswa kelas V yang berada di SD Negeri 4 Manggungjaya. Dengan lima partisipan ini peneliti akan mencari tahu bagaimana literasi digital *skills* yang dimiliki siswa. Berikut ini data siswa yang dijadikan partisipan.

Tabel 3.1

Data Partisipan

No	Inisial	Kelas
1.	ISS	V
2.	CH	V
3.	ENA	V
4.	MK	V
5.	N	V

Siswa berinisial ISS berusia 12 tahun, anak ke dua dari dua bersaudara, peringkat di kelas ke delapan, mempunyai handphone milik sendiri, merk handphone yang digunakan Infinix Hot 11 Play. Siswa berinisial CH berusia 12 tahun, anak ke dua dari dua bersaudara, peringkat dikelas ke-13, tidak mempunyai handphone milik sendiri karena faktor ekonomi sehingga handphone yang digunakan masih bersama orang tua, merk handphone yang digunakan Evercoss Siswa berinisial ENA berusia 12 tahun, anak ke satu dari dua bersaudara, peringkat dikelas ke-12, mempunyai handphone milik sendiri dengan merk handphone Oppo A53. Siswa berinisial MK berusia 12 tahun, anak ke dua dari dua bersaudara, peringkat di kelas ke-21, mempunyai handphone milik sendiri, merk

handphone yang digunakan Oppo A35. Siswa berinisial N, berusia 12 tahun, anak ke empat dari empat bersaudara, peringkat di kelas ke dua, tidak mempunyai handphone milik sendiri melainkan dengan orang tua dengan merk Oppo A5S.

Alasan mengapa peneliti memilih responden tersebut, karena diberi kesempatan oleh guru kelas untuk meneliti lima orang siswa berdasarkan tempat tinggal dan peringkat di kelas.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### A) Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Wirajaya, dkk (2021:143), menyatakan bahwa instrumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rancangan penelitian. Instrumen sebagai pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sebagian besar sangat tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan datanya. Oleh karena itu, peneliti sebaiknya memahami tentang konsep instrumen dan proses yang dibutuhkan dalam melaksanakan instrumen tersebut.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Siswa SD Terhadap *Digital Skills*

Variabel	Aspek	Indikator	Subindikator	Nomor Item
Literasi Digital	Digital Skills	Pengetahuan dasar mengenai lanskap digital-internet dan dunia maya	Mengetahui jenis-jenis perangkat keras dan perangkat lunak (perangkat dan fitur proteksi)	1
			Memahami jenis-jenis perangkat keras dan perangkat lunak	2

			(perangkat dan fitur proteksi)	
		Pengetahuan dasar mengenai mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan pemilihan data	Mengetahui jenis-jenis mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan memilah data	3
			Mengetahui cara mengakses dan memilah data di mesin pencarian informasi	4
			Memahami jenis-jenis mesin pencarian informasi dan kegunaannya	5
		Pengetahuan dasar mengenai aplikasi percakapan dan media sosial	Mengetahui jenis-jenis aplikasi percakapan dan media sosial	6
			Mengetahui cara mengakses aplikasi percakapan dan media sosial	7
			Mengetahui ragam fitur yang tersedia di aplikasi percakapan dan media sosial	8

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Wawancara

Deliandini Salsabilla, 2022

LITERASI DIGITAL SKILLS SISWA KELAS V SDN 4 MANGGUNGJAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang akan didapatkan. Menurut Larry Cristensen (2004) dalam (Sugiyono, 2016:224). Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Tujuan pengumpulan data dari wawancara ini untuk mengetahui literasi siswa kelas V SD Negeri 4 Manggungjaya terhadap literasi digital *skills*.

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara semi terstruktur, dalam penelitian ini proses wawancara dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan kisi-kisi wawancara yang telah ditentukan. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas V SDN 4 Manggungjaya. Tujuan dari wawancara untuk menemukan data secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari partisipan dan memungkinkan mereka untuk memberikan tanggapan permasalahan-permasalahan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini. Wawancara mendalam dilakukan pada lima orang siswa pada Senin, 30 Mei 2022 sampai Selasa, 31 Mei 2022. Diantaranya siswa berinisial: ISS, CH, ENA, MK dan N.

### 3.7.2 Observasi

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi dengan teknik metode observasi Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Bahwa Observasi merupakan suatu kegiatan merekam atau mencatat sebuah peristiwa menggunakan instrumen bertujuan untuk mencari suatu masalah atau fenomena yang ada pada suatu objek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan segenap kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh data informasi. Data informasi bisa didapatkan melalui interaksi

langsung. Observasi dilakukan untuk menggambarkan mengenai literasi digital *skills* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Manggungjaya.

Observasi dilakukan Senin, 20 Juni 2022 sampai Rabu 22 Juni 2022. Kegiatan observasi ini dengan mendatangi rumah siswa dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang dibuat oleh peneliti, sehingga pada saat observasi peneliti dapat terlibat langsung dalam memahami dan melihat situasi dalam siswa yang akan di observasi.

### 3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiyono (2016:396) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Selain itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu kamera handphone. Metode ini juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dari permasalahan, serta mendokumentasikan setiap kegiatan wawancara.

## 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam penelitian kualitatif. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014) menyatakan ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam tahap analisis data, yakni reduksi data, display data, serta membuat kesimpulan dan verifikasi.

### 3.8.1 Reduksi Data

Kegiatan reduksi data yang dilakukan dalam pencarian ini melalui kegiatan merangkum catatan lapangan yang kemudian ditentukan dengan wawancara dan observasi kepada siswa kelas V SDN 4 Manggungjaya. Selain

hal tersebut, peneliti juga melakukan pengecekan ulang guna memperoleh data yang benar-benar valid dan sesuai atau berkaitan dengan topik penelitian.

### 3.8.2 Display Data

Kegiatan display data yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan ditampilkannya keseluruhan data, baik berupa uraian, gambar, tabel. Dalam hal ini peneliti mencantumkan data keseluruhan yang ada pada objek penelitian yaitu siswa kelas V SDN 4 Manggungjaya

### 3.8.3 Membuat Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari penelitian kualitatif adalah dengan memberikan kesimpulan. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan obeservasi kepada objek penelitian yaitu siswa kelas V SDN 4 Manggungjaya selama penelitian yang diharapkan dapat menjadi temuan baru dan belum pernah ada pada penelitian sebelumnya.